

Dampak Metode Pembelajaran Meaningful Instructional Design Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Rahmat Islamiyah Medan

Arif Hidayat Siregar

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Mochtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: arifhidayat@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Meaningful Instructional Design terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan dan apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran Meaningful Instructional Design dengan siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis quasi eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 70 siswa yaitu 35 siswa pada kelas VIII-A untuk kelas eksperimen, dan juga berjumlah 35 siswa VIII-B pada kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu Sampling Purposive yang dipilih berdasarkan pertimbangan guru, instrument penelitian yang digunakan adalah berupa tes berbentuk pilihan ganda yang telah diuji validitas, dan reliabilitasnya. Adapun teknik pengumpulan data berupa tes (pretest-posttest) yang berjumlah 20 soal dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan penelitian menggunakan uji-t. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Metode Meaningfull Instructional Design terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan. Hal ini dibuktikan dengan uji "t" pada dua kelas di mana thitung > ttabel yaitu 3,572 > 1,668 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak.

Kata kunci: *Meaningfull Instructional Design, Hasil Belajar*

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan dua pihak antara guru dan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peran guru sebagai fasilitator memberikan kemudahan siswa dalam belajar memahami konsep materi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum. Siswa membutuhkan suatu pembelajaran yang basisnya membuat mereka nyaman, senang, dan percaya diri dalam belajar. Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Akan tetapi, budaya dibidang pendidikan dalam pembelajaran memerlukan siswa sebagai pengaruh motivasi serta adanya hubungan untuk memahami metode pembelajaran terhadap permainan untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa melalui sebuah tes atau ujian yang diberikan guru setelah menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru². Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Dalam proses pembelajaran juga harus dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Perkembangan siswa dibantu oleh guru yang gunanya mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Seorang guru harus melakukan pembaharuan agar dapat memotivasi dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa agar dapat belajar dan mencapai kompetensi yang diharapkan. Kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran, keadaan siswa, sarana prasarana serta lingkungan belajar sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harusnya memahami metode-metode pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam penerapannya, metode pembelajaran harus dilakukan dengan kebutuhan siswa karena masing-masing metode pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru apabila metode pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan guru cenderung lebih suka menggunakan metode konvensional dengan cara ceramah dan tanya jawab. Proses tanya jawab ini tidak selalu dimanfaatkan oleh siswa untuk bertanya, karena siswa sudah terbiasa mendengarkan ceramah dari guru. Hal inilah yang mungkin menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal atau dapat dikatakan masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah, diperoleh informasi dari guru mata pelajaran PAI tentang hasil ulangan semester genap siswa yang masih rendah, kurangnya minat belajar siswa dan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi PAI. Dari hasil tersebut masih banyak siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana nilai KKM adalah 70. Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan guru PAI di sekolah, rendahnya nilai siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan dan rendahnya minat siswa untuk mengulang pelajaran di luar sekolah. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran konvensional yang masih sering digunakan oleh guru bersifat monoton, membosankan dan melakukan pembelajaran satu arah yaitu berpusat pada guru seperti ceramah, pemberian contoh soal lalu memberikan tugas untuk dikerjakan sehingga siswa kurang memahami materi secara keseluruhan. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi belajar dikarenakan 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal³. Adapun faktor internal (faktor dari dalam siswa) meliputi Jasmaniah, Psikologis. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar siswa) terdiri dari Keluarga, Lingkungan sekolah, Masyarakat, Guru, dan fasilitas. Dengan kenyataan tersebut, maka diperlukan suatu inovasi strategi pembelajaran yang diharapkan lebih efektif dan efisien. Inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki atau dilakukan guru. Hal ini disebabkan pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna.

Meaningful Instructional Design adalah salah satu metode pembelajaran yang efektif dan dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi dan

memberikan pengalaman fakta-fakta, konsep serta generalisasi yang nyata berdasarkan situasi lingkungan sekitar sehingga bermakna bagi siswa⁴. Metode pembelajaran Meaningful Instructional Design merupakan pembelajaran yang mengutamakan kebermaknaan belajar dan efektivitas yang dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Metode MID memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan tentang materi yang disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran ini mengharuskan siswa melakukan kegiatan yang terkait dengan pengalaman dengan konsep-konsep fakta. Sedangkan guru berupaya memberikan instruksi dan menemukan contoh-contoh konkret dan realistis yang kemudian dikembangkan oleh siswa dalam kerja sama kelompok. Berdasarkan uraian dan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Meaningful Instructional Design Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis quasi eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 70 siswa yaitu 35 siswa pada kelas VIII-A untuk kelas eksperimen, dan juga berjumlah 35 siswa VIII-B pada kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu Sampling Purposive yang dipilih berdasarkan pertimbangan guru, instrument penelitian yang digunakan adalah berupa tes berbentuk pilihan ganda yang telah diuji validitas, dan reliabilitasnya. Adapun teknik pengumpulan data berupa tes (pretest-posttest) yang berjumlah 20 soal dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan penelitian menggunakan uji-t.

3. HASIL

1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan, ketika diberi perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan Metode Meaningfull Instructional Design materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah diperoleh hasil yang baik, hal ini ditunjukkan oleh siswa yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dibuktikan dengan sikap siswa yang saling menghargai terhadap guru dan sesama temannya, proses pembelajaran yang aktif, bertanggung jawab dalam melatih menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, bekerja sama dalam kelompok untuk menjawab soal yang sudah diberikan oleh guru, dan keberanian mental siswa dalam membacakan hasil jawabannya didepan kelas. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dengan Metode Meaningfull Instructional Design sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan Metode Meaningfull Instructional Design. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100. Adapun hasil yang didapat menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 59 dengan standar deviasi 16,170 dan setelah diajarkan dengan menggunakan Metode Meaningfull Instructional Design, diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 66,28 dengan standar deviasi 20,195.

3. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal

dengan penilaian menggunakan skala 100. Adapun hasil yang didapat menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 58,7 dengan standar deviasi 15,734 dan setelah diajarkan dengan menggunakan metode konvensional, diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 62,286 dengan standar deviasi 19,072.

4. Hasil Uji Metode Meaningfull Instructional Design

a) Uji Normalitas Data

Salah satu tehnik analisis dalam uji normalitas adalah analisis Liliefors, yaitu suatu tehnik analisis uji persyaratan sebelum dilakukan uji hipotesis. Dengan ketentuan $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sebaran data memiliki distribusi normal. Tetapi jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sebaran data tidak berdistribusi normal pada taraf $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Tabel Uji Normalitas Data

| Kelas | Data | N | Lhitung | Ltabel | Keterangan |
|-----------|----------|----|---------|--------|----------------------|
| Ekperimen | Pre test | 35 | 0,1371 | 0,202 | Berdistribusi Normal |
| | Pos test | | 0,1203 | 0,202 | Berdistribusi Normal |
| Kontrol | Pre test | 35 | 0,1399 | 0,202 | Berdistribusi Normal |
| | Pos test | | 0,1195 | 0,202 | Berdistribusi Normal |

Dengan demikian, dari tabel diatas menunjukkan bahwa data pretest dan pos-test kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Dengan demikian, dari tabel diatas menunjukkan bahwa data pretest dan pos-test kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang lainnya. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data pre tes dan pos tes pada kedua sampel. Untuk pre test, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,06 < 1,80$ pada taraf $\alpha = 0,05$, sedangkan untuk post test diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,121 < 1,80$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

c) Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data post test dengan menggunakan uji t. Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 2. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

| No | Nilai Statistika | Kelas | | t_{hitung} | t_{tabel} | Kesimpulan |
|----|------------------|------------|---------|--------------|-------------|-------------|
| | | Eksperimen | Kontrol | | | |
| 1 | Rata-rata | 66,285 | 62,286 | 3,572 | 1,668 | Ha Diterima |
| 2 | Standar Deviasi | 20,195 | 19,072 | | | |
| 3 | Varians | 407,88 | 363,74 | | | |
| 4 | Jumlah Sampel | 35 | 35 | | | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,572 > 1,668$ sekaligus menyatakan terima H_a dan tolak H_0 pada taraf $\alpha = 0,05$ yang berarti "Terdapat Pengaruh penggunaan Metode Meaningfull

Instructional Design dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode Meaningfull Instructional Design terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah di Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan. Penelitian ini dilakukan di SMP Rahmat Islamiyah Medan yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode Meaningfull Instructional Design sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan Metode Konvensional. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 59 dan untuk kelas kontrol adalah 58,7. Berdasarkan varians yang sama atau homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan metode yang berbeda pada materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah. Siswa pada kelas eksperimen diajarkan dengan Metode Meaningfull Instructional Design dan siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan Metode Konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen adalah 66,285 sedangkan pada kelas kontrol adalah 62,286. Dari pengujian yang dilakukan melalui post test yang diberikan, diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan rata-rata nilai post test kedua kelas, terlihat bahwa rata-rata nilai post test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai post test kelas kontrol dengan menggunakan uji t. Diperoleh bahwa H_0 ditolak Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 35 - 2 = 68$. Maka harga $t(0,05;68) = 1,668$. Dengan demikian nilai thitung dengan tabel diperoleh thitung $>$ tabel yaitu $3,572 > 1,668$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat "Pengaruh penggunaan Metode Meaningfull Instructional Design dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Hal tersebut sejalan dengan Metode pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan Meaningfull Instructional Design. Menurut Roestiyah NK dalam Suprihatiningsih, Metode Meaningfull Instructional Design adalah tehnik cara mengajar, dimana siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan serta teratur melakukannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna.

Dengan menggunakan metode ini dalam pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, dan saling bekerja sama. Karena pada umumnya pembelajaran dengan menggunakan Metode Meaningfull Instructional Design ini merupakan pembelajaran yang bersifat kelompok. Sehingga siswa dituntut untuk saling bekerjasama oleh kelompoknya dalam mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru. Siswa juga dituntut aktif dalam proses pembelajaran, menghargai sesama teman maupun guru dan bertanggung jawab dalam kelompok maupun individu ketika dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Metode Meaningfull Instructional Design dapat mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran Meaningfull Instructional Design terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan Dan dengan berdasarkan

pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan perbedaan yang signifikan pada mata pelajaran PAI antara siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Meaningfull Instructional Design dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional di SMP Rahmat Islamiah Medan, namun dengan demikian masih diperlukanlah peningkatan terhadap model pembelajaran Meaningfull Instructional Design agar diperoleh hasil belajar yang baik dengan kontribusi yang lebih besar lagi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan Metode Meaningfull Instructional Design pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan, yaitu dengan nilai tes awal diperoleh dari nilai pre test yaitu dengan nilai rata-rata = 58,7 dengan standar deviasi = 15,734 dan varians= 247,56. Sedangkan untuk nilai post tes diperoleh dengan nilai rata-rata = 62,286 dengan standar deviasi = 19,072 dan varians = 363,74.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Metode Meaningfull Instructional Design pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan, yaitu dengan nilai tes awal diperoleh dari nilai pre test yaitu dengan nilai rata-rata = 59 dengan standar deviasi = 16,170 dan varians = 261,471. Sedangkan untuk nilai post tes diperoleh dengan nilai rata-rata = 66,285 dengan standar deviasi = 20,195 dan varians = 407,86.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Metode Meaningfull Instructional Design terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan. Hal ini dibuktikan dengan uji "t" pada dua kelas di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,572 > 1,668$ dengan taraf signifikansi 0,05.

6. REFERENSI

- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.
- Akrim, A., & Adhani, A. (2021). Interactive Effects Of Stoicism And Religious Coping On Psychological Distress, Fatigue And Intercultural Communication: Muslim Health Workers In Bali. *Journal Of Ethnic And Cultural Studies*, 8(4), 214-237.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, A., Zainal, Z., & Munawir, M. (2016). Developing Model And Textbook Integrated To Spiritual And Social Competence Of Math Subject For Grade Vii In State Junior High School Of Medan. *Proceeding Of Icmse*, 3(1), M-97.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Amiruddin, A., Qorib, M., & Zailani, Z. (2021). A Study Of The Role Of Islamic Spirituality In Happiness Of Muslim Citizens. *Hts Teologiese Studies/Theological Studies*, 77(4), 5.
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.
- Djamarah, S.B Dan Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Reneka Cipta..
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 455-457). Atlantis Press.

- Fanreza, R. (2020, October). The Implementation Of Character Values Through Al-Islam And Kemuhammadiyah At Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 01 Medan. In International Conference On Community Development (Iccd 2020) (Pp. 272-274). Atlantis Press.
- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293-304.
- Gunawan, G., & Fanrenza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In Proceedings International Conference Bksptis 2018.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Hanafiah, N Dan Suhada, C. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Harfiani, R. (2019, October). Preparation Of Learning Implementation Plan Islamic Education For Early Childhood Based On Inclusive Education. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Vol. 349, Pp. 451-454). Atlantis Press.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339).
- Hoimin, A. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Irianto, A. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Irianty. (2013). *Model-Model Pembelajaran Inovatif* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Juliani, J., & Pasaribu, M. (2021, February). Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts Nii Medan. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 638-644).
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus: Sib 'Aisyiyah Tembung). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Nurhikmah, A. M. Z., & Pasaribu, M. (2021, February). Islamic Education In The Time Of Covid In Madrasah Ibtidaiyah Swasta Balige (Mis Balige). In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 257-263).
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868).
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode Tikrar Pada Program Tahfidzul Qur'an. *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45-53.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pasaribu, M. (2018). Integrasi Kompetensi Spritual Dan Sosial Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193).
- Priono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Preneda Sanjaya.
- Sari, M., Qorib, M., Harahap, S. H., & Jufrizen, J. (2018). Good Governance In Private University In Medan City. *International Journal Of Research In Business And Social Science* (2147-4478), 7(4), 21-29.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2018, November). Improving Student's Study Result Using Role Playing Methods And Animation Media On Arabic Courses In The Faculty Of Islamic Religion University Of Muhammadiyah Sumatra Utara. In Proceedings International Conference Bksptis 2018.
- Setiawan, H. R. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di

- Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018)* (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 163-165). Atlantis Press.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F. (2021). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Muhammadiyah Pandan Tapanuli Tengah. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 1809-1814.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Sampedro Hartanto, H. (2021). Formation Of Soul Leadership Model In Indonesian Middle Schools. *Educational Sciences: Theory And Practice*, 21(1), 84-97.